

JURNAL AKUNTANSI, 2 (April), 191-205. © Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
Gedung Karol Wojtyła, Jalan Jenderal Sudirman 51 Jakarta 12930

ANALISIS PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI *GOOGLE DRIVE* SECARA BERKELANJUTAN PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIKA ATMA JAYA JAKARTA

Yossie Erawan^{*}
Rilo Pambudi[†]

ABSTRACT

The purpose of this research is to know satisfaction and attitude from Fakultas Ekonomi Unika Atma Jaya students using Cloud Computing Technology (Google Drive) and this continuance effect. This research using "Technology Continuance Theory" to evaluate The effect factors for continuance using Google Drive. This research using Non-Probability Sampling and using Questioners for gathering data. Object research is Fakultas Ekonomi Unika Atma Jaya students that using Google Drive. There's 108 data gathered and processed using SPSS 21. The output for this research shows that Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use bring positive effect for Attitude. Confirmation bring positive effect for Satisfaction. Satisfaction and Attitude bring significant effect for Google Drive Continuance Usage Intentions.

Key words: *technology continuance theory, continuance usage, cloud computing, google drive*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komputer berbasis internet sekarang ini telah mengarah pada proses pengaplikasian sistem yang mudah dan hanya membutuhkan sedikit tenaga. Namun, ada permasalahan pada jaringan, yaitu ketika mengalami perubahan aplikasi internet pada *server* dengan jaringan lokal.

^{*} Unika Atma Jaya, Jakarta

[†] Unika Atma Jaya, Jakarta

Akibatnya, data-data yang ada harus diinstal ulang atau disesuaikan dengan perubahan yang terjadi.

Berkat perkembangan internet itulah, perkembangan teknologi telah memiliki komputasi awan (*cloud computing*), yaitu gabungan pemanfaatan teknologi komputer dalam suatu jaringan dengan pengembangan berbasis internet yang mempunyai fungsi untuk menjalankan program atau aplikasi internet melalui komputer dengan koneksi internet. Pada *cloud computing* sumber daya, seperti *processor/computing power, storage, network, software* menjadi *virtual* dan diberikan sebagai layanan, dengan cara mengakses internet.

Salah satu kegunaan yang paling populer dari *cloud computing* adalah *cloud storage*. Menurut SNIA (2009), *cloud storage* adalah penyimpanan *virtual* yang dibuat melalui jaringan dan berbasis *on demand service*. Contoh layanan *cloud storage* adalah *one drive, dropbox, box, amazon cloud drive*, dan *google drive*.

Khasanah (2007) menyebutkan bahwa *google drive* cocok digunakan oleh mahasiswa karena terdapat fitur yang memudahkan mahasiswa untuk membagikan dokumen-dokumen yang dibuat di *google* ke pengguna *google* lainnya dengan pilihan aksesibilitas, seperti *read only* atau *editable*. Fungsi lain yang sesuai dengan mahasiswa adalah *google drive* yang memungkinkan pengguna untuk mengerjakan suatu penulisan pada dokumen secara bersama-sama dengan pengguna *google drive* lainnya, seperti mengerjakan tugas dalam kelompok.

Keberhasilan implementasi *google drive* haruslah diukur dan ditentukan. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam pengukuran keberhasilan implementasi *google drive* adalah dari segi penerimaan mahasiswa terhadap teknologi *google drive* tersebut. Untuk mengukur penerimaan mahasiswa dan penggunaan berkelanjutan terhadap *google drive*, penelitian menggunakan *Technology Continuance Theory* (TCT) sebagai model penelitiannya.

Menurut Liao, Palvia, dan Chen (2009) TCT merupakan model yang mengukur intensi penggunaan berkelanjutan pengguna terhadap suatu teknologi. TCT merupakan hasil integrasi dari tiga model pengukuran yang sudah ada, yaitu

Technology Acceptance Model (TAM) (Davis, 1986; Davis et al., 1989), *Expectation Confirmation Model* (ECM) (Bhattacharjee, 2001), dan *Cognitive Model* (Oliver (1980, diacu dalam Bhattacharjee, 2001)). TCT menggunakan tiga tingkat dengan *IS continuance intention* sebagai *dependent* terakhir.

Berdasarkan uraian dan penelitian terdahulu, penelitian ini diberi judul “Analisis Penerimaan dan Penggunaan Teknologi *Google Drive* secara Berkelanjutan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Atma Jaya Jakarta.”

2. TINJAUAN LITERATUR

Liao, dkk. (2009) dalam penelitiannya berjudul “Information Technology Adoption Behavior Life Cycle: Toward a Technology Continuance Theory (TCT)” meneliti penggabungan tiga model yang mengukur penerimaan dan penggunaan berkelanjutan dari suatu teknologi dengan menggunakan *Structural Equation Model* (SEM). Penggabungan antara TAM, ECM, dan *Confirmation model* dinamainya TCT.

Penelitiannya mengungkapkan dalam tiga sudut pandang dari setiap model penggabungan. Pertama dari sudut pandang TAM, *continuance intention* (INT) dipengaruhi oleh *perceived usefulness* (PU) dan *attitude* (ATT). Lalu *perceived ease of use* (EOU) memengaruhi PU dan ATT. Dalam ECM model, INT dipengaruhi oleh *satisfaction* (SAT) dan PU, sementara *confirmation* (CON) memengaruhi PU dan SAT. Terakhir, dalam *confirmation model* Liao, dkk. mengungkapkan bahwa INT dipengaruhi oleh SAT dan ATT, lalu SAT memengaruhi ATT juga, dan CON memengaruhi SAT.

Penelitian sejenis lainnya berjudul “Technology Acceptance: Perception of People Towards Google” dilakukan oleh Kaur dan Grover (2013). Mereka meneliti penerimaan terhadap salah satu bentuk *cloud computing*, yaitu *Google Plus* di Delhi selatan. Kaur dan Grover menemukan bahwa tidak ada perbedaan

yang signifikan antara usia dan dua faktor TAM lainnya, yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan.

Thiruselvi, dkk. (2013) meneliti penggunaan sistem informasi dengan menggunakan TCT di Penang, Malaysia. Penelitian mereka yang berjudul “Continuance Intention Usage Towards Electric Human Resource Management (E-HRM)” membuktikan beberapa hubungan, di antaranya persepsi kemudahan penggunaan yang berperan penting dalam membuat E-HRM menjadi dirasakan kegunaannya oleh *user*. Lalu konfirmasi juga berpengaruh secara positif pada persepsi kegunaan. Persepsi kegunaan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan, sikap, dan penggunaan berkelanjutan E-HRM, dengan kepuasan memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan dengan dua faktor lainnya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap pengujian model. Tahap pertama pengujian regresi dengan *perceived usefulness* (PU) dan *perceived ease of use* (EOU) sebagai variabel independen, dan *attitude* (ATT) sebagai variabel dependen. Tahap kedua adalah *confirmation* (CON) sebagai variabel independen, dan *satisfaction* (SAT) sebagai variabel dependen. Terakhir, ATT dan SAT menjadi variabel independen, sementara *google drive continuance usage intention* (INT) menjadi variabel dependen.

PU atau persepsi kegunaan didefinisikan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Jogiyanto, 2007). Dapat dilihat bahwa persepsi kegunaan juga merupakan suatu kepercayaan (*belief*) mengenai proses pengambilan putusan. Seseorang akan memutuskan menggunakan suatu sistem informasi jika orang tersebut percaya bahwa suatu sistem informasi tersebut memberi kegunaan pada dirinya.

Jogiyanto (2007) mendefinisikan EOU atau persepsi kemudahan penggunaan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu

teknologi akan membebaskan dari usaha. Dari definisi tersebut, dapat dilihat bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan suatu kepercayaan (*belief*) mengenai proses pengambilan putusan. Seseorang akan memutuskan menggunakan suatu sistem informasi jika orang tersebut percaya bahwa sistem informasi tersebut mudah digunakan.

CON atau konfirmasi merupakan hasil penilaian dari ekspektasi awal pengguna sebelum pemakaian teknologi dan kinerja yang dirasakan setelah pemakaian teknologi (Bhattacharjee, 2001). Konfirmasi terkait positif dengan kepuasan karena merupakan bentuk realisasi dari keuntungan yang diharapkan dari penggunaan sistem informasi.

Oliver (1980, diacu dalam Bhattacharjee, 2001) mendefinisikan kepuasan adalah rangkuman keadaan psikologis yang dihasilkan ketika emosi mengelilingi ekspektasi yang tidak dibenarkan (*disconfirmed expectations*) dan digabungkan dengan perasaan mengenai pengalaman konsumsi. Jika kinerja jasa yang dirasakan konsumen lebih baik daripada yang diharapkan pada awalnya, ada *positive disconfirmation* antara ekspektasi dan kinerja yang berujung pada kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna adalah penggerak yang paling cepat dan efektif untuk menentukan niat seseorang dalam penggunaan berkelanjutan (Liao, dkk., 2009).

Davis (1989, diacu dalam Jogiyanto 2007) mengungkapkan bahwa ATT atau sikap merupakan perasaan positif atau negatif dari seseorang ketika harus melakukan perilaku tertentu. Mathieson (1991) mendefinisikan sikap adalah evaluasi pemakai mengenai ketertarikan seseorang untuk menggunakan sistem. Sikap dipengaruhi oleh tiga variabel lainnya, yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan kepuasan. Sikap juga berpengaruh secara positif pada penggunaan berkelanjutan (Liao, dkk., 2009)

INT atau penggunaan berkelanjutan pada teknologi *google drive* merupakan penggabungan dari dua konstruk utama dalam penelitian ini, yaitu kepuasan dan sikap. Kepuasan bersifat sementara dan dipengaruhi oleh pengalaman khusus pengguna setelah menggunakan sistem informasi, sedangkan sikap lebih bertahan lama melampaui pengalaman-pengalaman sebelumnya.

Dalam konteks penggunaan berkelanjutan, keduanya memengaruhi perilaku dan niat perilaku terhadap penggunaan sistem informasi secara berkelanjutan, dalam hal ini *google drive*.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Unika Atma Jaya, Jakarta yang menggunakan teknologi *cloud computing*, yaitu *google drive*. Fakultas yang dipilih hanyalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, alasannya adalah supaya menghasilkan data yang homogen, sehingga penelitian akan memberikan gambaran yang lebih akurat. Subjek penelitian yang dipilih adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang menggunakan teknologi *cloud computing*. Harapannya agar penelitian dapat mendapatkan hasil yang dapat menjelaskan perilaku mahasiswa sebagai calon karyawan/pekerja, setelah mereka lulus nanti. Penelitian ini ingin melihat perilaku penggunaan berkelanjutan dari teknologi pada mahasiswa, dengan asumsi mereka yang menggunakannya saat berkuliah akan menggunakannya lagi saat mereka sudah menjadi karyawan/pekerja. Hal tersebut penting untuk diketahui, karena pastilah mahasiswa yang sudah pernah menggunakan atau terbiasa untuk menggunakan teknologi *cloud computing* saat berkuliah akan lebih mudah beradaptasi ketika dituntut atau membantu pekerjaan mereka.

Penelitian ini menggunakan *non probability sampling*, yang berarti penelitian ini memiliki populasi yang tidak diketahui jumlah pastinya. Sampel ditentukan dengan mengalikan jumlah variabel yang dipakai dalam penelitian dengan 25 (minimal 10). Variabel dalam penelitian ini berjumlah enam, maka sampel yang akan diteliti adalah $6 \times 15 = 90$. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yakni penetapan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang berlaku untuk penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Atma Jaya dan menggunakan *google drive*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil dan pembahasan analisis pengaruh variabel PU dan EOU terhadap ATT.

Tabel 1. Korelasi Pearson model EOU dan PU terhadap ATT

Correlations		TATT	TPU	TEOU
Pearson Correlation	TATT	1.000	.530	.655
	TPU	.530	1.000	.355
	TEOU	.655	.355	1.000
Sig. (1-tailed)	TATT	.	.000	.000
	TPU	.000	.	.000
	TEOU	.000	.000	.
N	TATT	112	112	112
	TPU	112	112	112
	TEOU	112	112	112

Tabel 1 menunjukkan hasil korelasi metode Pearson dua variabel bebas, yaitu PU dan EOU, terhadap variabel terikat ATT. Nilai Pearson variabel PU terhadap ATT adalah 0,530 dengan nilai signifikansi 0,000, lebih kecil daripada 0,05, artinya ada korelasi di antara kedua variabel. Hasil tersebut juga memberi pengertian bahwa semakin seseorang berpikir bahwa *google drive* memberikan kegunaan bagi kegiatan perkuliahnya, semakin besar kemungkinan orang tersebut untuk berperilaku baik ketika menggunakan *google drive*.

Selanjutnya, variabel EOU terhadap ATT menunjukkan nilai 0,655. Artinya semakin baik/ ahli seseorang ketika menggunakan *google drive*, semakin besar kemungkinan orang tersebut untuk berperilaku baik ketika menggunakan *google drive*.

Tabel 2. Koefisien determinasi R^2 model EOU dan PU terhadap ATT

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 ^a	.530	.521	1.445

a. Predictors: (Constant), TEOU, TPU

Tabel *model summary* menjelaskan besar nilai korelasi atau hubungan (R) antara skor PU dan EOU terhadap ATT. Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa besar R adalah 0,728 atau 72,8%. Dari hasil tersebut, didapat koefisien determinasi (R²) sebesar 0,530, yang berarti pengaruh PU dan EOU sebagai variabel bebas terhadap ATT adalah 53% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Tabel 3. Uji regresi F model EOU dan PU terhadap ATT

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	256.175	2	128.087	61.359	.000 ^b
	Residual	227.540	109	2.088		
	Total	483.714	111			

a. Dependent Variable: TATT

b. Predictors: (Constant), TEOU, TPU

Selanjutnya adalah bagian ANOVA yang menjelaskan adanya pengaruh nyata dan signifikan antara PU dan EOU terhadap ATT. Dari output yang telah dihasilkan, terlihat bahwa F hitung adalah 61,359 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,5$, maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi sikap pengguna terhadap *google drive*.

Tabel 4. Uji regresi T model EOU dan PU terhadap ATT

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.233	1.064		.000
	TPU	.323	.067	.340	.000
	TEOU	.435	.057	.534	.000

a. Dependent Variable: TATT

Pada tabel koefisien, kolom beta pada *standardized coefficients* menunjukkan angka PU adalah 0,340 atau 34%, dan EOU adalah 0,534 atau 53%.

Data tersebut menginterpretasikan bahwa EOU berkontribusi lebih besar terhadap ATT daripada PU.

Simpulannya, nilai *t* hitung PU adalah 4,842 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$, artinya ada pengaruh signifikan PU terhadap ATT. Kedua, nilai *t* hitung EOU adalah 7,596 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$, yang berarti ada pengaruh yang signifikan EOU terhadap ATT.

Berikut merupakan hasil dan pembahasan analisis pengaruh variabel CON terhadap SAT.

Tabel 5. Korelasi Pearson model CON terhadap SAT

Correlations			
		TSAT	TCON
Pearson Correlation	TSAT	1.000	.633
	TCON	.633	1.000
Sig. (1-tailed)	TSAT	.	.000
	TCON	.000	.
N	TSAT	112	112
	TCON	112	112

Nilai Pearson variabel CON terhadap SAT adalah 0,633 dengan nilai signifikansi 0,000, lebih kecil daripada 0,05, artinya ada korelasi di antara kedua variabel. Hasil tersebut juga memberi pengertian bahwa hubungan CON dan SAT berbanding searah, yaitu semakin harapan atau ekspektasi seseorang terhadap google drive dikonfirmasi positif, semakin puas dengan google drive.

Tabel 6. Koefisien Determinasi R^2 model CON terhadap SAT

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 ^a	.401	.395	1.684

a. Predictors: (Constant), TCON

Tabel *model summary* menjelaskan besar nilai korelasi/hubungan (*R*) antara variabel CON dan SAT, yaitu 0,633. Selanjutnya, didapat hasil nilai pengkuadratan *R* yang menunjukkan koefisien determinasi (R^2), yaitu 0,401. R^2 memiliki arti bahwa pengaruh yang dibentuk dari hasil interaksi variabel CON

terhadap variabel SAT sebesar 40,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Tabel 7. Uji regresi F model CON terhadap SAT

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	208.426	1	208.426	73.525	.000 ^b
	Residual	311.824	110	2.835		
	Total	520.250	111			

a. Dependent Variable: TSAT

b. Predictors: (Constant), TCON

Tabel ANOVA di atas menjelaskan pengaruh yang signifikan variabel CON terhadap variabel SAT. Dari output tersebut didapat hasil F hitung sebesar 73,525 dengan tingkat signifikansi 0,000. Melihat ketentuan pengambilan simpulan di atas, model regresi tersebut dapat dipakai untuk memprediksi atau mengukur variabel SAT.

Tabel 8. Uji regresi T model CON terhadap SAT

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.729	1.050		6.411	.000
	TCON	.511	.060	.633	8.575	.000

a. Dependent Variable: TSAT

Tabel terakhir, yaitu tabel koefisien, menginformasikan model regresi yang diperoleh dengan konstanta dan koefisien variabel yang ada di dalam kolom *unstandardized coefficients*. Dari hasil Tabel 8 diperoleh model persamaan regresi:

$$Y = 6,729 + 0,511 x_1$$

Koefisien b menyatakan perubahan rata-rata variabel SAT untuk setiap perubahan sebesar satu satuan pada variabel CON. Konstanta sebesar 6,729 menjelaskan bahwa jika nilai CON tidak ada, nilai SAT adalah 6,729. Koefisien regresi SAT sebesar 0,511, artinya setiap penambahan satu nilai CON, maka nilai SAT bertambah 0,511 juga.

Dengan demikian, disimpulkan bahwa nilai t hitung adalah 8,575 dengan nilai signifikansi 0,000, maka H3 diterima, karena $0,000 < 0,05$. Artinya ada pengaruh yang signifikan variabel CON terhadap variabel SAT.

Berikut merupakan hasil dan pembahasan analisis pengaruh variabel ATT dan SAT terhadap INT.

Tabel 9. Korelasi Pearson model SAT dan ATT terhadap INT

Correlations		TINT	TSAT	TATT
Pearson Correlation	TINT	1.000	.582	.628
	TSAT	.582	1.000	.803
	TATT	.628	.803	1.000
Sig. (1-tailed)	TINT	.	.000	.000
	TSAT	.000	.	.000
	TATT	.000	.000	.
N	TINT	112	112	112
	TSAT	112	112	112
	TATT	112	112	112

Tabel 9 menunjukkan hasil korelasi metode Pearson antara dua variabel bebas SAT dan ATT terhadap variabel INT sebagai variabel terkait. Nilai Pearson dari variabel SAT terhadap INT adalah 0,582 dengan nilai signifikansi 0,000, lebih kecil daripada 0,05, artinya ada korelasi di antara kedua variabel. Lalu variabel ATT terhadap INT menunjukkan nilai 0,628, artinya semakin baik perilaku seseorang ketika menggunakan *google drive*, semakin besar kemungkinan orang tersebut untuk menggunakan *google drive* secara berkelanjutan.

Tabel 10. Koefisien determinasi R^2 model SAT dan ATT terhadap INT

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.412	.401	1.232

a. Predictors: (Constant), TATT, TSAT

Pada tabel *model summary*, besar korelasi/hubungan (R) kedua variabel bebas terhadap variabel INT sebesar 0,641 atau 64,1%. Selanjutnya, didapat koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,412, yang berarti pengaruh variabel bebas SAT dan ATT terhadap variabel terikat INT sebesar 41,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Tabel 11. Uji regresi F model SAT dan ATT terhadap INT

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115.681	2	57.841	38.111	.000 ^b
	Residual	165.426	109	1.518		
	Total	281.107	111			

a. Dependent Variable: TINT

b. Predictors: (Constant), TATT, TSAT

Selanjutnya adalah bagian ANOVA yang menjelaskan adanya pengaruh nyata dan signifikan antara SAT dan ATT terhadap INT. Output Tabel 11 menunjukkan bahwa F hitung adalah 38,111 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,5$, maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi penggunaan google drive secara berkelanjutan.

Pada tabel koefisien, kolom beta pada standardized diagnostics menunjukkan angka SAT adalah 0,220 atau 22%, dan ATT adalah 0,451 atau 45%. Data tersebut menginterpretasikan bahwa ATT berkontribusi lebih besar terhadap INT, dibandingkan pengaruh SAT terhadap INT

Tabel 12. Uji regresi T model SAT dan ATT terhadap INT

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.181	.915		1.292	.199
	TSAT	.162	.091	.220	1.782	.078
	TATT	.344	.094	.451	3.658	.000

a. Dependent Variable: TINT

Simpulannya, nilai t hitung variabel SAT terhadap INT adalah 1,782 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$, yang berarti ada pengaruh yang signifikan variabel SAT terhadap INT. Untuk t hitung variabel ATT terhadap INT adalah 3,658 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$, yang berarti ada pengaruh yang signifikan variabel ATT terhadap INT.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dari model *Technology Continuance Theory* yang disesuaikan untuk penelitian ini, telah terbagi menjadi tiga model regresi, yaitu model *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap attitude, *confirmation* terhadap *satisfaction*, serta *attitude* dan *satisfaction* terhadap *google drive continuance usage intentions*. Dari model tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut.

- a. *Perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh secara signifikan pada *attitude*. Jadi ketika *user* dikenalkan dengan suatu teknologi dan dia merasa bahwa teknologi tersebut memiliki kegunaan untuk pekerjaannya, ia akan memiliki perasaan positif ketika menggunakan teknologi tersebut. Begitu juga bila *user* merasa percaya bahwa ia bisa menggunakan suatu teknologi, semakin tinggi pula perasaan positif ketika menggunakan teknologi tersebut.

- b. *Confirmation* berpengaruh secara signifikan pada *satisfaction*. Setiap orang yang dihadapkan pada suatu teknologi akan memiliki ekspektasi mengenai kegunaan, kemudahan, dan efek yang akan ditimbulkan karena penggunaan teknologi tersebut. Setelah *user* menggunakan teknologi tersebut, ekspektasinya akan dikonfirmasi oleh pengalaman *user* tersebut. Dari simpulan pengaruh *confirmation* terhadap *satisfaction*, *user* tersebut akan merasa puas karena konfirmasi yang terpenuhi.
- c. *Satisfaction* dan *attitude* berpengaruh secara signifikan pada *google drive continuance usage intentions*. Artinya ketika *user* puas terhadap penggunaan teknologi tertentu dan memiliki perasaan yang positif ketika menggunakan teknologi tersebut, *user* tersebut akan memiliki intensi untuk menggunakan teknologi tersebut secara berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai subjek penelitian. Harapannya adalah hasil penelitian ini merefleksikan perilaku mahasiswa sebagai calon profesional yang akan bekerja dalam dunia kerja setelah lulus, khususnya sebagai akuntan. Selanjutnya mahasiswa yang menggunakan teknologi *cloud computing* saat berkuliah juga diharapkan menggunakan teknologi serupa saat mereka bekerja, baik untuk penyimpanan pribadi maupun penyimpanan untuk perusahaan tempat mereka bekerja.

Oleh karena itu, disarankan penelitian selanjutnya tidak hanya mengembangkan model penelitian, tetapi juga menggunakan subjek karyawan/pekerja yang baru saja lulus dari perkuliahan dan juga menggunakan teknologi *cloud computing*. Tujuannya untuk melihat kesinambungan hasil penelitian ini dengan penelitian yang menggunakan karyawan/pekerja yang baru saja lulus dari perkuliahan dan menggunakan teknologi *cloud computing*.

DAFTAR RUJUKAN

- Bhattacharjee, A. (2001). *Understanding Information Systems Continuance: An Expectation-Confirmation Model*. Information Systems and Decision Sciences. USA: University of South Florida.

- Jogiyanto. (2007). *Sistem informasi keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kaur, K. & Grover, A. (August 2012-July-2013). Technology acceptance: Perception of people towards google plus. *A National Journal of Management*, 1, 1. Okhla: New Delhi Institution of Management.
- King, William R. & Jun He. (2006). *A meta-analysis of the Technology Acceptance Model*. Science Direct. USA: ELSEVIER.
- Khasanah, A.Z. (2011). Mengenal Google Drive Lebih Dalam. <http://IlmuKomputer.Com>
- Liao, C, Palvia, P., and Chen, J-L. (2009) "Information Technology Adoption Behavior Life Cycle: Toward a Technology Continuance Theory (TCT)." *International Journal of Information Management*. 29(4), pp. 309-320.
- Mathieson, K. (1991). Predicting User Intentions: Comparing the Technology Acceptance Model with the Theory of Planned Behavior, *Information Systems Research* (3:3), pp. 173-191.
- Oliver, R. L. (1980). A Cognitive Model for the Antecedents and Consequences of Satisfaction, *Journal of Marketing Research* (17), pp. 460-469.